

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN  
IPS DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN *PROBLEM SOLVING*  
DI KELAS IV SDN 12 PASAR TELUK KABUNG  
KEC.BUNGUS TELUK KABUNG  
KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah  
Dasar Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan*



Oleh

**NOVA RITA GUSLIA**  
NIM : 93753

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2016**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

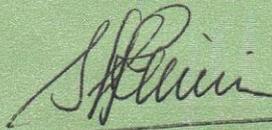
**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN  
IPS DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN *PROBLEM SOLVING*  
DI KELAS IV SD NEGERI 12 PASAR TELUK KABUNG  
KEC. BUNGUS TELUK KABUNG KOTA PADANG**

**Nama : Nova Rita Guslia  
NIM / TM : 93753 / 2009  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan**

**Padang, Januari 2016**

**Disetujui Oleh :**

**Pembimbing I**



**Drs. Arwin, S. Pd  
NIP. 19620331 198703 1 001**

**Pembimbing II**



**Dra. Sri Amerta, M. Pd  
NIP. 19540924 197803 2 002**

**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan PGSD FIP UNP**



**Drs. Muhammadi, M. Si  
NIP. 19610906 198602 1 001**

## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

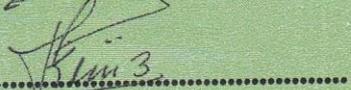
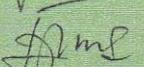
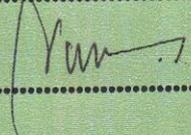
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

**Judul** : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS  
Dengan Menggunakan Pendekatan *Problem Solving* Di  
Kelas IV SDN 12 Pasar Teluk Kabung kec. Bungus Teluk  
Kabung Kota Padang

**Nama** : Nova Rita Guslia  
**NIM / TM** : 93753 / 2009  
**Jurusan** : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
**Fakultas** : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2016

### Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Arwin, S.Pd	
2. Sekretaris	: Dra. Sri Amerta, M.Pd	
3. Anggota	: Hj. Farida S, M.Si	
4. Anggota	: Drs. Nasrul, M.Pd	
5. Anggota	: Dr. Nurasma, M.Pd	

## *“PERSEMBAHAN”*

*“Mengapa kita jatuh???  
Agar kita bisa bangkit..*

*Itulah kata-kata yang selalu memberikan semangat untukku  
Dan ini semua tak luput dari kuasa Allah SWT.*

*Ya Allah... Ya Robbi..*

*Tiada kata yang dapat ku ucapkan  
selain kata syukur yang tak terhingga kepada-Mu  
Alhamdulillah rabbil allamin...*

*Dengan izin mu, sekelebit kebahagiaan telah ku raih, atas izin-Mu lah  
skripsi ini dapat selesai dengan baik setelah perjalanan ini lama ku  
tempuh*

*Karena mu... Ya Allah.. hari ini secercah harapan telah ku genggam  
Kau beri aku kesempatan untuk membahagiakan  
orang-orang yang ku cinta dan mengasihiku*

*Setulus hati... kupersembah karya kecilku ini  
Yang telah ku ukir dengan tangganmu  
Kata-kata yang telah ku susun dengan hati dan cucuran keringatmu  
Sebagai tanda cinta dan baktiku*

*Buat abakku (Arlis (alm)) dan amakku (Hayati nurhafidza) tercinta....  
Yang selalu bersedia hadir dalam keluh kesah ku  
dalam perjuangan untuk sampai pada perjuangan terakhir  
Tiada kesabaran yang mampu menandingi kesabarannya  
Demi keberhasilan anak-anaknya*

*Suamiku (Deni arifanti) dan anakku (Raziq Maulana Ghayha) tercinta ....  
Kaulah cermin penyemangat hidup  
Agar ku terus tegar dan kuat menghadapi lika-liku kehidupan  
Kaulah yang menimbuskan semangat agar ku terus mengejar cita dan  
asa*

*Walau kadang ku tertatih dan merintih dalam menggapainya  
Terseret dan terluka dalam mengharapkannya  
Namun ku yakin semua akan usai pada waktunya  
Dan semua atas kehendak Yang Kuasa  
Ku hanya manusia yang mampu berharap dan berdo'a*

*Abakku yang tidur lelap di atas sana ...  
Apa yang telah ku perbuat hari ini  
Belum mampu membayar setetes dari keringatmu  
Karena itu ya Allah...  
Jadikanlah setiap keringat orang tuaku*

*Mutiara yang berkilauan saat kegelapan dan kepayahan  
Jadikanlah setiap butiran air matanya, penyejuk dikala dahaga  
Ya Allah... Ya Robbi...  
Jadikanlah apa yang kugapai sebagai tanda baktiku buat mereka  
Untukmu keluargaku tercinta  
Takkan mampu bibirku berucap...  
Agar ku lihat senyum menghias wajahmu  
Yang tulus dan penuh kasih sayang*

*Karya kecilku ini juga teristimewa ku persembahkan buat  
Kakak ku Tersayang (Darma Surya T, dan Rahmi ariyenti)  
Dan Adikku (Witwi Yulia, S.Pd),  
Buat sobatku Rani kasman makasih bantuannya ya...,  
serta ponakanku Neshia, Kewel, Zahira, rafil dan Alan  
Yang telah memberikan senyum dan tawa disela kesibukkanku,  
Do'ain Bunda sukses kedepannya yach n dapat pekerjaan yang layak  
Tataplah masa depanmu mulai sekarang mumpung waktu masih  
panjang...  
Kalian telah memberikan aku dorongan dan motivasi dalam hidupku  
untuk meraih harapan dan cita-cita.  
Terima kasih ku aturkan buat pengorbanan dan motivasi*

*Serta do'a tulus ikhlasnya  
Tiada rasa lelah... tiada rasa bosan  
Telah memberikan semangat agar ku bias meraih kesuksesan*

*Terima kasih juga untuk adik iparqu (Rafki Azwar)  
Yang telah meluangkan waktu dan tenaganya buat  
Mengantarku dalam penyelesaian skripsi ini.*

*Terima kasih tak terhingga ku ucapkan buat dosen-dosen  
Yang tanpa lelah mendidik dan menjadi panutan  
Agar ku terus maju dalam mengejar cita dan impian  
Teruskan perjuangan ini demi memajukan anak bangsa*

*Teman-teman ku khususnya BB-15  
Terima kasih atas semua dukungan dan masukannya  
Sungguh kenangan manis dan pahit telah menjadi satu  
dalam mengiringi perjalanan kita.  
Namun, kita tak pernah lelah dan saling bergandengan tangan  
Menjalani liku kehidupan dan berjuang meraih asa  
dan impian yang pernah kita ukur bersama*

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Juli 2015

Yang menyatakan



Nova Rita Guslia  
NIM : 93753

## ABSTRAK

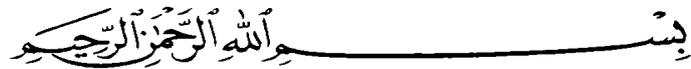
**Nova Rita Guslia, 2015: Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Pendekatan *Problem Solving* di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 12 Pasar Teluk Kabung Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang.**

Penelitian ini berawal dari kenyataan di sekolah bahwa guru dalam proses pembelajaran IPS hanya menjelaskan materi pembelajaran, kurang melibatkan siswa secara langsung menemukan sendiri dan mengembangkan pengetahuan yang dimiliki siswa, sehingga siswa menjadi bosan, kurang aktif dan tidak termotivasi saat pembelajaran dan hasil belajar siswa rendah. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS diadakan penelitian tindakan kelas. Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana rancangan, pelaksanaan dan hasil belajar dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan *problem solving* pada siswa kelas IV SD.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif digunakan karena pendekatan ini merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan. Pendekatan kuantitatif digunakan karena peneliti perlu mengolah data dalam bentuk angka. Dalam pelaksanaannya, penelitian ini terdiri dari dua siklus, setiap siklus terdiri atas kegiatan perencanaan, pelaksanaan tindakan yang disertai pengamatan dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2014/2015 di SD Negeri 12 Pasar Teluk Kabung Kota Padang, dengan subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas IV SD terteliti..

Hasil penelitian menunjukkan bahwa menggunakan pendekatan *problem solving* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di kelas IV SD Negeri 12 Pasar Teluk Kabung. Hal ini terlihat dari: Hasil pengamatan RPP pada siklus I adalah 73,21% meningkat pada siklus II menjadi 90,56%. Ini juga terlihat dari pelaksanaan pembelajaran pada aspek guru siklus I adalah 68,74% meningkat menjadi 90,97% pada siklus II dan dari aspek siswa siklus I memperoleh nilai rata-rata 67,36% meningkat menjadi 88,16% pada siklus II. Hasil belajar siswa ranah kognitif pada siklus I 64,76 meningkat pada siklus II 78,93 ranah afektif pada siklus I 68,82 meningkat pada siklus II 81,37, ranah psikomotor siklus I 66,28 meningkat pada siklus II 80,05.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan idayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Pendekatan *Problem Solving* di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 12 Pasar Teluk kabung Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang”**. Skripsi ini dibuat untuk diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, arahan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Drs. Muhammadi, M.Si, selaku ketua jurusan PGSD FIP UNP yang telah membantu dan memberikan informasi demi kelancaran penulisan skripsi ini.
2. Dra. Masnila Devi, M.Pd selaku sekretaris jurusan PGSD yang telah membantu dan memberikan informasi demi kelancaran penulisan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Harni, M.Pd selaku ketua UPP III Bandar Buat yang telah memberikan motivasi dalam penulisan skripsi ini.

4. Bapak Drs. Arwin, S.Pd selaku pembimbing I dan ibu Dra. Sri Amerta, M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dra. Hj.Farida S,M.Si, selaku dosen penguji I, Bapak Drs. Nasrul, M.Pd selaku penguji II, dan Ibu Dra. Nurasma, M.Pd selaku penguji III yang telah banyak memberikan ilmu, saran, dan kritikan yang sangat berharga demi kesempurnaan dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu staf dosen khususnya di jurusan PGSD FIP UNP yang telah menyumbangkan ilmu dan pengalaman dalam penulisan skripsi ini.
7. Bapak Irwan, S.Pd, selaku kepala SD Negeri 12 Pasar Teluk Kabung Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah yang beliau pimpin.
8. Ibu Dewi Srihartati, S.Pd, selaku guru kelas IV di SD Negeri 12 Pasar Teluk Kabung Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang beserta segenap majelis guru lainnya yang telah memberikan waktu dan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian di sekolah yang bersangkutan.
9. Ibunda Hayatunnufus dan suami ku Deni Ardianto tercinta yang selalu memberikan dukungan moril dan materil yang tak terhingga serta senantiasa ikhlas mendoakan dan setia menerima segala keluh kesah penulis sampai penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Semoga segala jerih payah dan pengorbanan yang beliau berikan menjadi nilai ibadah di sisi-Nya. Amiin ya Robbal'alamiin...

10. Kakak ku Darma Surya Tanjung, Rahmi Ariyenti dan adik ku Wiwi Yulia,S.Pd serta Putra ku Raziq Maulana Devha penyemangat ku dalam menyelesaikan skripsi ini, serta seluruh keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan, do'a dan harapan agar penulisan skripsi ini cepat selesai.
11. Seluruh rekan-rekan PGSD S.1 BB-15 BP 2009 serta pihak-pihak lain yang tidak disebutkan namanya satu persatu yang merasa senasib dan seperjuangan dengan penulis dalam menyusun skripsi ini.

Penulis telah berusaha seoptimal mungkin menggarap dan menyusun skripsi ini agar menjadi lebih baik dengan harapan dapat memberikan sumbangan pengetahuan bagi dunia pendidikan khususnya dan pembaca umumnya. Namun, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin ya Robbal 'alamin.....!

Padang, Juli 2015

Penulis

**Nova Rita Guslia**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI</b>	
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI</b>	
A. Kajian Teori .....	9
1. Hakekat Hasil Belajar .....	9
a. Pengertian Hasil Belajar .....	9
b. Jenis-jenis Hasil Belajar .....	10
2. Hakekat IPS .....	11
a. Pengertian IPS .....	11
b. Tujuan IPS .....	11
c. Ruang Lingkup IPS .....	12
3. Pendekatan dalam pembelajaran .....	13
4. Pendekatan <i>Problem solving</i> .....	15
a. Pengertian <i>Problem Solving</i> .....	15
b. Kelebihan Pendekatan <i>Problem solving</i> .....	16
5. Langkah-Langkah Pendekatan <i>Problem Solving</i> .....	17
6. Penggunaan Pendekatan <i>Problem Solving</i> dalam pembelajaran IPS .....	19
B. Kerangka Teori .....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Lokasi Penelitian	
1. Tempat Penelitian .....	24
2. Subjek Penelitian .....	24

3. Waktu dan Lama Penelitian .....	24
B. Rancangan Penelitian	
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	25
a. Pendekatan penelitian.....	25
b. Jenis penelitian.....	26
2. Alur Penelitian .....	26
3. Prosedur Penelitian	
a. Perencanaan.....	28
b. Pelaksanaan .....	29
c. Pengamatan .....	30
d. Refleksi .....	31
C. Data dan Sumber Data	
1. Data Penelitian .....	31
2. Sumber Data .....	32
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	
1. Teknik Pengumpulan Data.....	32
2. Instrumen Penelitian.....	34
E. Analisis Data .....	34

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian	
1. Siklus I	
Siklus I Pertemuan I	
a. Perencanaan.....	37
b. Pelaksanaan.....	39
c. Pengamatan .....	45
d. Refleksi .....	61
2. Siklus II	
Siklus I Pertemuan II	
a. Perencanaan.....	64
b. Pelaksanaan .....	65
c. Pengamatan .....	70
d. Refleksi .....	85
3. Siklus II	
Siklus II Pertemuan I	
a. Perencanaan.....	87
b. Pelaksanaan.....	88
c. Pengamatan .....	93
d. Refleksi .....	106

Siklus II Pertemuan II	
a. Perencanaan.....	108
b. Pelaksanaan .....	109
c. Pengamatan .....	115
d. Refleksi .....	128
<b>B. Pembahasan</b>	
1. Pembahasan Siklus I .....	129
a. Bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan <i>Problem</i> <i>solving</i> .....	129
b. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan <i>problem solving</i> .....	131
c. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS	132
2. Pembahasan Siklus II.....	133
a. Bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan <i>Problem</i> <i>solving</i> .....	133
b. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan <i>problema solving</i> .....	133
c. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS.....	134
 <b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Simpulan .....	135
B. Saran .....	136
 <b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>	<b>138</b>
 <b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) siklus I pertemuan I .....	140
2. Hasil penilaian aspek afektif .....	145
3. Hasil penilaian aspek psikomotor .....	147
4. Hasil penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus I pertemuan I.....	149
5. Hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran IPS dari aspek guru siklus I pertemuan I .....	152
6. Hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran IPS dari aspek siswa siklus I pertemuan I.....	159
7. Hasil belajar siswa siklus I pertemuan I.....	165
8. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) siklus I pertemuan II.....	166
9. Hasil Penilaian Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) IPS siklus I Pertemuan II.....	171
10. Hasil pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran IPS dari aspek guru siklus I pertemuan II .....	174
11. Hasil pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran IPS dari aspek siswa siklus I pertemuan II.....	181
12. Hasil penilaian aspek kognitif siklus I pertemuan II.....	187
13. Hasil penilaian aspek afektif siklus I pertemuan II.....	188
14. Hasil penilaian aspek psikomotor siklus I pertemuan II .....	189
15. Hasil belajar siswa siklus I pertemuan II .....	190
16. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) siklus II .....	191
17. Hasil penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran IPS siklus II pertemuan I.....	197
18. Hasil pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran IPS dari aspek guru siklus II pertemuan I .....	200
19. Hasil pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran IPS dari aspek siswa siklus II pertemuan I.....	207
20. Hasil penilaian aspek kognitif siklus II pertemuan I.....	213
21. Hasil penilaian aspek afektif siklus II pertemuan I.....	214
22. Hasil penilaian aspek psikomotor siklus II pertemuan I .....	215
23. Hasil belajar siswa siklus II pertemuan I .....	216
24. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) Siklus II pertemuan II.....	217
25. Hasil penilaian pelaksanaan pembelajaran (RPP) siklus II pertemuan II ..	222
26. Hasil pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran IPS dari aspek guru siklus II pertemuan II.....	225

27. Hasil pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran IPS dari aspek siswa siklus II pertemuan II .....	231
28. Hasil penilaian aspek kognitif siklus II pertemuan II .....	236
29. Hasil penilaian aspek afektif siklus II pertemuan II.....	237
30. Hasil penilaian aspek psikomotor siklus II pertemuan II.....	238
31. Hasil belajar siswa siklus II pertemuan II .....	239

## DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Bagan 2.1 kerangka teori.....	23
2. Bagan 3.1 alur penelitian tindakan kelas.....	27

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Ilmu pengetahuan sosial merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan di SD. Mata pelajaran IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi, yang berkaitan dengan isu sosial. Adapun materi di dalam IPS ini adalah materi Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS, siswa diharapkan memiliki pengetahuan dan wawasan tentang konsep-konsep dasar IPS, yang bertujuan untuk membina sikap mental positif siswa dalam memecahkan masalah serta persoalan dalam hidup. Hal ini sesuai dengan Depdiknas (2006:575) yang mengemukakan tujuan mata pelajaran IPS di SD adalah sebagai berikut:

(1) Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, (2) memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan sosial, (3) memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, (4) memiliki kemampuan berkomunikasi, berkerjasama, dan majemuk, ditingkat lokal, nasional dan ditingkat global.

Pada pembelajaran IPS siswa dituntut untuk aktif agar pembelajaran lebih bermakna dan mudah dipahami. Agar pembelajaran IPS berhasil, Pembelajaran IPS perlu ditingkatkan karena penting bagi siswa untuk ke tingkat selanjutnya dan kemudian siswa dapat menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam pembelajaran IPS guru perlu memperhatikan konsepsi awal siswa sebelum pembelajaran. Jika tidak demikian, maka seorang guru tidak akan berhasil menanamkan konsep yang benar, bahkan dapat memunculkan sumber kesulitan belajar selanjutnya. Mengajar bukan hanya untuk meneruskan gagasan-gagasan pendidik pada siswa, melainkan sebagai proses mengubah konsep-konsep siswa yang sudah ada dan mungkin salah.

Pembelajaran IPS akan menjadi suatu pengetahuan, keterampilan, serta pemahaman sikap dan nilai siswa, jika seorang guru dapat menyampaikan materi pembelajaran IPS dengan cara yang baik.

Kenyataannya masih ada guru pada saat menyampaikan materi pembelajaran hanya memberikan penjelasan sehingga siswa menjadi bosan dan tidak termotivasi saat pembelajaran berlangsung. Dalam proses pembelajaran siswa hanya pasif mendengarkan apa yang disampaikan guru sehingga siswa tidak mampu dalam menyadari masalah yang terjadi dan tidak mampu dalam menyelesaikan.

Salah satu cara adalah dengan merancang pembelajaran yang dapat membentuk siswa membangun sendiri pengetahuannya, sedangkan peran guru adalah sebagai motivator dan fasilitator serta diperlukan suatu pendekatan pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu pendekatan yang dapat membantu siswa untuk dapat meningkatkan pengetahuannya sesuai dengan dunia nyatanya sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Dari hasil observasi peneliti dengan guru kelas IV di SDN 12 Pasar Teluk Kabung Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang. Dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung siswa banyak yang meribut dan beberapa orang asyik bermain dengan teman sebangkunya. Sedangkan guru sedang asik menerangkan pelajaran IPS Hal ini disebabkan karena siswa merasa bosan dan tidak konsentrasi dalam mengikuti proses pembelajaran. Siswa belum mampu untuk menyampaikan ide-ide yang ada pada pikirannya dalam bentuk pertanyaan. Jika ada kesempatan untuk bertanya dari guru siswa lebih banyak diam, dalam proses pembelajaran siswa hanya pasif mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru. Seolah-olah mereka mengerti dengan pelajaran yang dipelajari. Sementara apabila guru mengajukan pertanyaan sesuai dengan materi yang diajarkan sebagian besar siswa tidak mampu menjawab pertanyaan yang diajukan. Dari segi proses pembelajaran, guru dalam pembelajaran IPS pada umumnya hanya menjelaskan pembelajaran dan siswa hanya pasif mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru. Sehingga siswa menjadi bosan dan menganggap bahwa pembelajaran IPS hanya hafalan. Hal ini menyebabkan siswa kurang aktif dan tidak termotivasi dalam proses pembelajaran dan hasil belajar siswa yang diperoleh rendah. Siswa kurang dilibatkan secara langsung untuk menemukan sendiri dan mengembangkan pengetahuan yang dimilikinya. Dan dalam pembelajaran siswa kurang terlibat secara aktif untuk berfikir dan penguasaan terhadap pembelajaran IPS dan siswa kurang mampu dalam memecahkan masalah. Hal ini terbukti dari hasil nilai ujian mid semester II Tahun ajaran

2014-2015 yaitu dengan rata-rata nilai yang diperoleh siswa 6,0 sedangkan nilai KKM yang diharapkan 7,5. Sebagaimana yang telah peneliti lihat dalam data nilai ujian mid semester II Tahun ajaran 2014-2015, data nilainya tersebut dapat dilihat pada tabel I dibawah ini :

**Tabel I**

**Daftar Nilai Ujian MID Semester II Siswa Kelas IV  
SDN 12 Pasar Teluk Kabung Kecamatan Bungus TelukKabung  
Kota Padang Tahun 2014/2015**

No	Nama Siswa	Nilai	KKM	Ketuntasan	
				Belum Tuntas	Tuntas
1	FS	75	75		✓
2	SM	55	75	✓	
3	IMY	77	75		✓
4	MIR	50	75	✓	
5	ARY	80	75		✓
6	ML	55	75	✓	
7	PJA	75	75		✓
8	GHN	55	75	✓	
9	RDN	76	75		✓
10	NSA	50	75	✓	
11	SPT	75	75		✓
12	ANS	55	75	✓	
13	RYH	77	75		✓
14	HMK	50	75	✓	
15	MZ	77	75		✓
16	ALTF	80	75		✓
17	YLA	55	75	✓	
JUMLAH RATA-RATA		1117 65,78			

Dari hasil ujian mid semester II IPS diperoleh nilai rata-rata siswa 65,78. Ini berarti, pembelajaran IPS di SDN 12 Pasar Teluk Kabung masih rendah dan perlu ditingkatkan. Oleh karena itu untuk memaksimalkan pelajaran di SD perlu didukung oleh bermacam-macam pendekatan, maupun model pembelajaran yang bervariasi agar tercipta pembelajaran yang menyenangkan dan agar dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan baik, salah satunya dengan menggunakan pendekatan *problem solving*.

Mulyasa (2009:107) mengatakan bahwa “penggunaan pendekatan yang tepat akan turut menentukan efektifitas dan efisiensi pembelajaran. Penggunaan pendekatan yang bervariasi oleh guru akan membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran”

Sedangkan menurut Wina (2008:147) bahwa pendekatan adalah “cara yang diinginkan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang disusun tersebut tercapai secara optimal”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pendekatan pembelajaran adalah suatu cara yang digunakan guru dalam menyampaikan pesan pembelajaran kepada siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran dengan mempergunakan teknik dari berbagai pendekatan dan melakukan secara tepat akan memperbesar minat belajar pada siswa sehingga dapat mempertinggi hasil pembelajaran.

Dalam kehidupan masyarakat dampak dari pembelajaran IPS masih belum terlihat terutama pada nilai-nilai sosial, keterampilan sosial, dan partisipasi siswa dalam kehidupan sehari-harinya. Kemampuan siswa dalam menanggapi masalah-masalah sosial yang ada di lingkungannya juga belum terlihat.

Pada pembelajaran IPS salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah pendekatan *problem solving*. Gegne berpendapat dalam (Martinis, 2008:81) “*problem solving* atau pemecahan masalah merupakan tipe belajar yang tingkat lebih tinggi dan kompleks dibanding dengan tipe belajar lainnya”.

Sedangkan Nana (2004:85) mengatakan bahwa “pendekatan *problem solving* bukan sekedar mengajar, tetapi juga merupakan suatu pendekatan berfikir yang dimulai dengan mencari data sampai menarik kesimpulan”. Pendekatan *problem solving* cocok untuk memotivasi siswa dalam pembelajaran IPS, karena melibatkan tingkah laku, kebutuhan dan permasalahan sosial dalam kehidupan manusia yang ada di muka bumi ini.

Berangkat dari permasalahan yang telah dikemukakan di atas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “**Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Pendekatan *Problem Solving* di Kelas IV SDN 12 Pasar Teluk Kabung Kecamatan bungus Teluk kabung Kota Padang**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan di atas maka rumusan masalah secara umum adalah bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan *problem solving* dalam Pembelajaran IPS di Kelas IV SDN 12 Pasar Teluk kabung Kecamatan bungus teluk Kabung Kota Padang.

Permasalahan pokok tersebut akan dirinci menjadi rumusan-rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan *problem solving* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SDN 12 Pasar Teluk kabung Kecamatan bungus Teluk kabung Kota Padang?

2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan *problem solving* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SDN 12 Pasar Teluk kabung Kecamatan bungus teluk Kabung Kota Padang?
3. Bagaimanakah Peningkatan Hasil Belajar IPS dengan menggunakan pendekatan *problem solving* di kelas IV SDN 12 Pasar teluk Kabung Kecamatan bungus teluk Kabung Kota Padang

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas maka tujuan umum penelitian adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan *problem solving* dalam pembelajaran IPS di kelas IV SD N 12 Pasar Teluk Kabung Kec. Bungus TI Kabung Kota Padang.

Tujuan khusus penelitian adalah untuk mendeskripsikan:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan *problem solving* untuk peningkatan hasil pembelajaran IPS di kelas IV SDN 12 Pasar Teluk Kabung Kec. Bungus Teluk Kabung Kota Padang?
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan *problem solving* untuk peningkatan hasil pembelajaran IPS di kelas IV SDN 12 Pasar Teluk Kabung Kec. Bungus Teluk Kabung Kota Padang?
3. Peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan *problem solving* pada mata pelajaran IPS di kelas IV SDN 12 Pasar Teluk Kabung Kec. Bungus Teluk Kabung Kota Padang?

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dibuat diharapkan bermanfaat secara teoritis dan praktis, secara teoritis adalah untuk menambah khasanah pengetahuan tentang pembelajaran IPS di Sekolah Dasar khususnya dalam meningkatkan keaktifan dan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah IPS melalui pendekatan *Problem Solving*.

Sedangkan secara praktis adalah hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi guru

diharapkan dapat menerapkan pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan *problem solving* dan juga dijadikan masukan pengetahuan sebagai pendukung untuk menggunakan pendekatan lain dalam memimpin proses pembelajaran.

2. Kepala sekolah

sebagai informasi dan bahan pertimbangan untuk lebih memperhatikan pelaksanaan pembelajaran, khususnya proses pembelajaran IPS di SD

3. Bagi peneliti

Sebagai syarat mengambil gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dan menambah pengetahuan tentang pendekatan *problem solving*.

## **BAB. II**

### **KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Hasil belajar**

###### **a. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami konsep saat proses pembelajaran, karena dalam proses pembelajaran yang sengaja diciptakan oleh guru yang membimbing siswanya dalam mencapai tujuan pembelajaran maupun oleh siswa itu sendiri, memiliki tujuan untuk meningkatkan hasil belajar. Dan apabila telah terjadi perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik pada diri seseorang, maka seseorang dapat dikatakan berhasil dalam belajar.

Setiap saat dalam kehidupan manusia selalu mengalami proses pembelajaran. Belajar dilakukan manusia secara formal maupun informal, dimana proses pembelajaran akan diperoleh hasil belajar setelah pembelajaran segi kognitif, afektif, dan psikomotor. Perubahan-perubahan pada siswa inilah yang dinamakan hasil belajar.

Hasil belajar menurut Slameto (2003:2) adalah “ suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri sebagai interaksi dengan lingkungan “, sedangkan menurut Nana (2009:2)” Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar”.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas, dapat disimpulkan hasil belajar adalah hasil akhir dari pembelajaran dapat berupa kemampuan siswa, prestasi belajar, perubahan tingkah laku kearah yang lebih baik yang dimiliki oleh siswa. Dengan adanya hasil belajar guru dapat mengetahui kemampuan siswa dan tingkat keberhasilan proses pembelajaran.

**a. Jenis – Jenis hasil belajar**

Hal ini diperjelas oleh Oemar (2011: 161) mengatakan bahwa hasil belajar

Hasil belajar terdiri atas 3 jenis sasaran yaitu : (1) Ranah kognitif (pengetahuan/pemahaman), dikategorikan sebagai konsep, prosedur, fakta, dan prinsip,(2) Ranah afektif, meliputi sikap dan nilai yang diukur menggunakan sejumlah karakteristik (3) Ranah keterampilan, yang meliputi aspek keterampilan kognitif (latihan-latihan), aspek keterampilan psikomotorik (keterampilan menggunakan alat), aspek keterampilan reaktif (pengamatan), aspek keterampilan interaktif (keterampilan langsung).

Sedangkan menurut Depdiknas (2006:10) adalah “hasil belajar dikelompokkan pada 3 ranah yaitu 1) ranah kognitif yang mencakup kecerdasan bahasa dan logika matematika, 2) ranah afektif mencakup sikap dan nilai atau mencakup kecerdasan antar pribadi dan kecerdasan antar pribadi dengan kata lain kecerdasan emosional, 3) ranah psikomotor yang mencakup kinestetik, kecerdasan visual, kecerdasan musikal “.

Jadi dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, hasil belajar terbagi dalam 3 ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor. Pada ranah kognitif lebih menekankan pada kemampuan berfikir, aktivitas otak siswa dan ranah afektif menitik beratkan pada

kemampuan sikap sedangkan ranah psikomotor menitik beratkan pada kemampuan motorik dan keterampilan siswa.

## **2. Hakekat IPS**

### **a. Pengertian IPS**

Mata pelajaran IPS merupakan mata pelajaran yang mengaitkan antara manusia dalam hubungan dengan manusia lain, manusia dengan lingkungan, hubungan manusia dengan pencipta yang mengacu kepada pembentukan manusia seutuhnya.

Menurut Depdiknas (dalam KTSP 2006:575) IPS merupakan “ilmu yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu-isu sosial. Pada jenjang SD mata pelajaran Ilmu Sosial Pengetahuan memuat materi geografis, sejarah, sosiologi dan ekonomi”.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa IPS merupakan suatu bidang studi yang mengkaji, menelaah dan menganalisis gejala yang berkaitan dengan masalah sosial dalam kehidupan bermasyarakat ditinjau dari berbagai aspek dan diharapkan mampu mengembangkan dan melatih sikap, nilai, moral dan keterampilan siswa.

### **b. Tujuan IPS**

Pada dasarnya tujuan dari pendidikan IPS adalah memberikan bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai bakat, minat, kemampuan dan lingkungannya serta berbagai bekal untuk

melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Menurut Gross (dalam Etin, 2008:14) tujuan pendidikan IPS adalah untuk mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang baik dalam kehidupan masyarakat. Sedangkan Menurut Depdiknas (2006:575) IPS bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

- (1) Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
- (2) Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
- (3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
- (4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berkompetensi dalam bermasyarakat yang majemuk, ditingkat lokal, nasional dan global.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan IPS adalah untuk membentuk warga negara yang berkemampuan sosial dan mengembangkan sikap, keterampilan dalam berfikir kritis dan kreatif dalam melihat hubungan dengan lingkungan sosialnya dan memiliki rasa tanggung jawab terhadap bangsa dan negara Indonesia.

#### **b. Ruang Lingkup IPS**

IPS merupakan mata pelajaran yang mengandung konsep-konsep, pengertian, data, fakta dan generalisasi. IPS membahas tentang bagaimana manusia berhubungan dengan lingkungan sekitarnya. Ini disebabkan karena manusia tumbuh dan berkembang pada lingkungan yang memiliki sistem sosial dan budaya yang berbeda.

Menurut Ischak (2000:1.37) "ruang lingkup IPS adalah hal-hal yang berkenaan dengan manusia dan kehidupannya meliputi semua aspek kehidupan manusia sebagai anggota masyarakat".

Adapun menurut Depdiknas (2006:575) adalah: (1) manusia, tempat dan lingkungan. (2) waktu, keberlanjutan dan perubahan. (3) perilaku, ekonomi dan kesejahteraan, (4) sistem sosial dan budaya yang meliputi aspek kehidupan manusia dikaji berdasarkan satu kesatuan gejala sosial atau masalah sosial.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup mata pelajaran IPS adalah mengkaji manusia dan segala aspek yang berhubungan dengan kehidupannya.

### **3. Pendekatan Dalam Pembelajaran**

Berhasil atau tidaknya suatu proses pembelajaran dipengaruhi oleh pemilihan dan penggunaan pendekatan yang tepat dalam pembelajaran. Menurut Depdiknas (dalam Alben, 2006:69) "pendekatan merupakan suatu rangkaian tindakan yang terpola atau terorganisir, berdasarkan prinsip-prinsip tertentu seperti: dasar filosofis, prinsip psikologis, prinsip didaktis yang terarah secara sistematis pada tujuan-tujuan yang hendak dicapai". Selanjutnya Muhidin (2007:139) menjelaskan "pendekatan merupakan segala cara yang digunakan dalam menunjang efektifitas dan efisiensi proses pembelajaran". Jadi pendekatan adalah serangkaian cara yang digunakan berdasarkan prinsip-prinsip tertentu dalam menunjang efektifitasnya suatu pembelajaran.

Sedangkan menurut Nuryani (2005:92) “Pendekatan lebih menekankan pada strategi dalam perencanaan yang lebih mengutamakan bagaimana cara-cara yang kita lakukan dalam melaksanakan sesuatu kegiatan, salah satu contohnya adalah dalam proses pembelajaran. Dari beberapa pendapat ahli di atas dapat ditarik suatu pengertian bahwa pendekatan merupakan serangkaian cara-cara atau strategi yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran, sehingga pembelajaran tersebut lebih efektif.

Menurut Poedjiadi (2005:75) “Pendekatan merupakan proses interaksi yang dilakukan oleh guru dan siswa, baik di dalam maupun di luar kelas dengan menggunakan berbagai sumber”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan pembelajaran merupakan proses hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam menggunakan berbagai sumber belajar untuk meningkatkan kualitas belajar siswa. Pembelajaran juga merupakan serangkaian kegiatan atau usaha-usaha, yang dilakukan dalam pencapaian tujuan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan berbagai sumber belajar serta dapat menjadikan siswa terlibat secara aktif dan berminat dalam mengikuti proses pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran pemilihan dan penggunaan pendekatan pembelajaran yang tepat oleh guru akan mempengaruhi pencapaian tujuan pembelajaran tersebut. Lebih lanjut Syaiful (2006:61) mengemukakan “Seorang guru harus dapat menggunakan pendekatan dalam pembelajaran secara arif dan bijaksana”.

#### **4. Pendekatan *Problem Solving***

##### **a. Pengertian**

*Problem solving* merupakan salah satu pendekatan yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *problem solving* menuntut keaktifan dalam diri siswa, sedangkan guru hanya memberikan instruksi verbal yang membantu atau membimbing siswa untuk memecahkan masalah yang sedang di bahas.

Menurut Nasution (2003:170) "*Problem solving* dapat dipandang sebagai proses di mana siswa menemukan kombinasi aturan-aturan yang telah dipelajarinya sebelumnya dan digunakan untuk memecahkan masalah yang baru".

Sedangkan menurut Abin (2007:229) "Dalam *problem solving* siswa belajar merumuskan dan memecahkan masalah atau memberikan respon terhadap ransangan yang menggambarkan, membangkitkann situasi masalah dengan menggunakan berbagai aturan yang telah dikuasainya".

Menurut Hamalik (2005:151) "Proses pemecahan masalah memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran, mencari dan menemukan sendiri informasi/ data untuk diolah menjadi konsep, prinsip, teori, ataupun kesimpulan".

Sanjaya (2008:214) menjelaskan "*Problem solving* tidak mengharapkan siswa hanya sekedar mendengarkan, mencatat, kemudian menghafal materi pelajaran akan tetapi melalui pendekatan problem

solving siswa aktif berfikir, berkomunikasi, mencari dan mengolah data dan akhirnya menyimpulkannya”.

Dari berbagai uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pendekatan *problem solving* merupakan pendekatan yang mendorong siswa untuk berfikir secara sistematis, berani menghadapi masalah, sehingga siswa mampu untuk memecahkan atau menyelesaikan masalah dengan menggunakan aturan-aturan yang telah dikuasai siswa sebelumnya, baik dalam kehidupan pribadi maupun kelompok. Proses pemecahan masalah ini membutuhkan mental dan intelektual dalam menemukan dan memecahkan masalah tersebut berdasarkan informasi yang akurat sehingga dapat di ambil suatu kesimpulan yang cermat.

#### **b. Kelebihan pendekatan *problem solving***

Penggunaan pendekatan *problem solving* dalam proses pembelajaran sangat baik dilakukan, karena pendekatan ini mempunyai beberapa kelebihan atau keunggulan. Menurut Sanjaya (2008:220) kelebihan pendekatan *problem solving* adalah sebagai berikut:

- (1) merupakan teknik yang cukup bagus untuk memahami pelajaran,
- (2) dapat menantang kemampuan siswa serta memberikan kepuasan untuk menemukan pengetahuan baru bagi peserta didik,
- (3) dapat meningkatkan aktifitas pembelajaran siswa. Problem solving dapat membantu siswa bagaimana mentransfer pengetahuan mereka untuk memahami masalah dalam kehidupan nyata,
- (4) dapat membantu siswa untuk mengembangkan pengetahuan nyata dan bertanggung jawab dalam pembelajaran yang mereka lakukan,
- (5) bisa memperlihatkan kepada siswa bahwa setiap mata pelajaran pada dasarnya cara berfikir, dan sesuatu yang harus dimengerti oleh siswa bukan hanya sekedar belajar dari guru atau buku-buku saja,
- (6) lebih menyenangkan dan disukai siswa,
- (7) dapat mengembangkan kemampuan siswa untuk berfikir kritis dan

mengembangkan kemampuan mereka untuk menyesuaikan dengan pengetahuan baru, (8) dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan yang mereka miliki dalam dunia nyata dan (9) dapat mengembangkan minat siswa untuk secara terus menerus belajar sekalipun belajar pada pendidikan formal telah berakhir.

Selanjutnya Martinis (2005:82) mengemukakan bahwa pendekatan *problem solving* mempunyai beberapa kelebihan, diantara kelebihan tersebut adalah:

(1) siswa dapat menguasai dan memahami materi secara penuh, (2) meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran (3) mengembangkan keterampilan berpikir dan bernalar siswa, (4) mengenal adanya perbedaan fakta dan pendapat, (5) meningkatkan kemampuan siswa dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah yang dihadapinya. bermasyarakat, di mana siswa akan dihadapkan kepada berbagai masalah, (6) mendorong siswa untuk lebih bertanggung jawab terhadap hasil belajar.

Berdasarkan pendapat di atas jelaslah bahwa pendekatan *problem solving* ini mempunyai keunggulan di bandingkan pendekatan yang lainnya. Karena proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *problem solving* siswa akan merasa lebih tertantang, dapat mengaplikasikan pengetahuan yang dimiliki di dunia nyata, dapat berfikir kritis, dapat menumbuhkan minat siswa untuk terus belajar dan lainnya. Keunggulan tersebut diharapkan dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

##### **5. Langkah-Langkah Pendekatan *Problem Solving***

Penggunaan pendekatan *problem solving* ini akan berhasil apabila dalam pelaksanaanya sesuai dengan langkah-langkah penggunaanya. Sanjaya (2008:217) Penggunaan pendekatan *problem*

*solving* ini akan berhasil apabila dalam pelaksanaannya sesuai dengan langkah-langkah penggunaannya.

Menurut Sudjana (2004:85) langkah-langkah penggunaan pendekatan *problem solving* adalah sebagai berikut: “1) adanya masalah yang jelas untuk dipecahkan, 2) mencari data atau keterangan yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah tersebut, 3) menetapkan jawaban sementara dari masalah tersebut, 4) menguji kebenaran jawaban sementara tersebut, 5) menarik kesimpulan.

Sanjaya (2006:217) menjelaskan beberapa langkah-langkah penggunaan *problem solving*, sebagai berikut:

(1) menyadari masalah, yaitu mulai dengan kesadaran adanya masalah yang harus dipecahkan. Pada tahap ini siswa diharapkan dapat menentukan atau menangkap kesenjangan yang terjadi dari fenomena yang ada, (2) merumuskan masalah, yaitu langkah siswa meninjau masalah secara kritis dari berbagai sudut pandang dengan menentukan sebab-sebab terjadinya masalah serta menganalisis berbagai faktor, baik faktor yang menghambat maupun faktor yang dapat mendukung dalam penyelesaian masalah, (3) merumuskan hipotesa, yaitu langkah siswa merumuskan berbagai kemungkinan pemecahan sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya, (4) mengumpulkan data, yaitu langkah siswa mencari dan menggambarkan informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah, (5) Pengujian hipotesis, yaitu langkah siswa mengambil atau merumuskan kesimpulan sesuai dengan penerimaan dan penolakan hipotesis yang diajukan, (6) menentukan pilihan penyelesaian, yaitu langkah siswa menggambarkan rekomendasi yang dapat dilakukan sesuai rumusan hasil pengujian hipotesis dan rumusan kesimpulan.

Langkah-langkah *problem solving* yang dikemukakan oleh Lufri (2004:34) 1) Memahami masalah, 2) Merumuskan masalah, 3) Mengajukan beberapa alternative pemecahan atau solusi masalah, 4)

Memilih solusi yang tepat dan menguraikanya sehingga masalah dapat dipecahkan.

Menurut Mulyasa (dalam Gagne 2009 :111) langkah-langkah Pembelajaran dengan pendekatan pemecahan masalah (*problem Solving*) akan menempuh langkah-langkah sebagai berikut: 1) merasakan adanya masalah-masalah yang potensial, 2) merumuskan masalah, 3) mencari jalan keluar, 4) memilih jalan keluar yang paling tepat, 5) melaksanakan pemecahan masalah, 6) menilai apakah pemecahan masalah yang dilakukan sudah tepat atau belum.

Dari berbagai uraian pendapat di atas, langkah-langkah Penggunaan pendekatan *problem solving* yang peneliti pakai adalah langkah-langkah menurut Sanjaya (2006:218), dimana pendekatan *problem solving* akan berhasil apabila dalam penggunaanya sesuai dengan langkah-langkah yang ada. Tahapan dalam pelaksanaanya harus sistematis mulai dari menyadari adanya masalah, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis, menentukan pilihan penyelesaian. Karena pendekatan *problem solving* menurut Sanjaya mudah dipahami dan sangat cocok dengan materi yang akan diajarkan.

## **6.Penggunaan Pendekatan *Problem Solving* Dalam Pembelajaran IPS**

Pendekatan *problem solving* merupakan pendekatan pembelajaran yang menekankan pada proses keterlibatan siswa secara penuh dan digunakan untuk merangsang berfikir tingkat tinggi siswa dalam situasi yang berorientasi pada masalah dunia nyata.

Pendekatan *problem solving* dapat dipergunakan dalam memecahkan masalah-masalah pada mata pelajaran IPS. Agar tujuan pembelajaran IPS yang diinginkan tercapai, seorang guru hendaknya mampu memilih bahan yang cocok untuk diajarkan kepada siswa. Adapun kriteria pemilihan bahan pelajaran dalam pembelajaran *problem solving* menurut Sanjaya (2008:216) adalah sebagai berikut:

(a) Bahan yang akan diajarkan harus mengandung isu-isu yang mengandung konflik (*konflik issue*) yang biasa bersumber berita, rekaman video, dan yang lainnya. (b) bahan yang dipilih adalah yang bersifat familiar dengan peserta didik, sehingga peserta didik dapat mengikutinya dengan baik. (c) bahan yang dipilih merupakan bahan yang berhubungan dengan kepentingan orang banyak (universal), sehingga terasa menfaatnya. (d) bahan yang dipilih merupakan bahan yang mendukung tujuan atau kompetensi yang harus dimiliki oleh peserta didik sesuai dengan kurikulum yang berlaku. (e) bahan yang dipilih sesuai dengan minat peserta didik sehingga setiap peserta didik perlu merasa perlu untuk mempelajrinya.

Untuk melaksanakan penerapan pendekatan *problem solving* dalam pembelajaran maka perlu dilakukan persiapan sebelum pelaksanaannya, agar tujuan pembelajaran tercapai. Menurut Made (2009:94) persiapan yang perlu dilakukan sebelum pembelajaran berlangsung adalah membuat rencana pembelajaran, dimana di dalamnya terdapat semua proses belajar yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, seperti berikut ini:

- a. Membuat rencana pembelajaran, dimana di dalam terdapat semua proses belajar yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.
- b. Membuat atau memperbanyak lembar kerja siswa (LKS) yang berisikan tentang pertanyaan-pertanyaan.
- c. Menyediakan media yang relevan dengan materi.

d. Kesiapan siswa dalam mendengarkan pembelajaran

Setelah persiapan dilakukan, langkah-langkah kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *problem solving* menurut Sanjaya (2006:218) adalah:

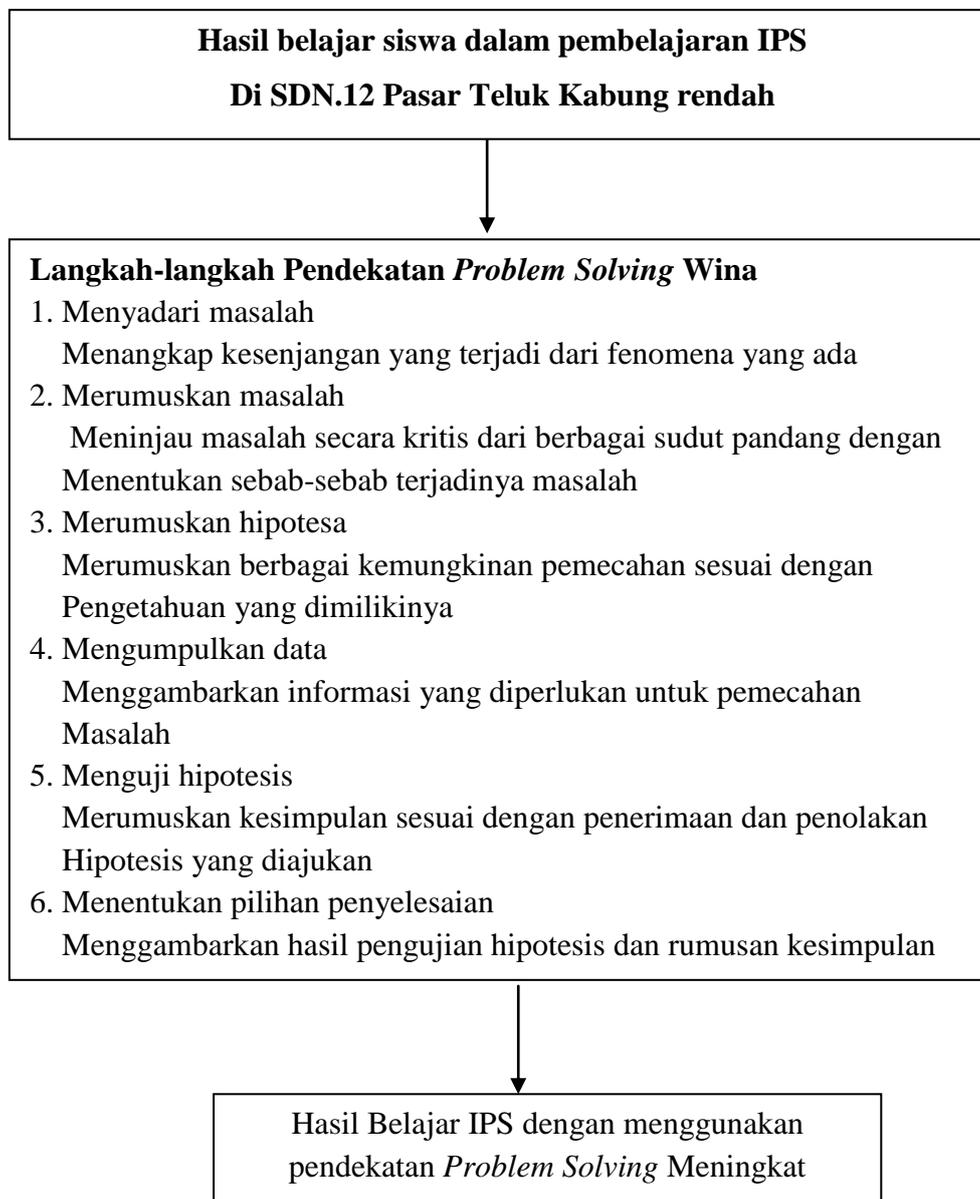
### **B. Kerangka Teori**

Hasil belajar merupakan keberhasilan yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur melalui tes. Keberhasilan yang diperoleh siswa dapat dilihat dari perubahan yang terjadi pada siswa setelah mengikuti proses pembelajaran, yaitu perubahan dari yang tidak tahu menjadi tahu, perubahan kebiasaan, kesanggupan menghargai orang lain, perkembangan sikap sosial dan emosional. Untuk mencapai hasil belajar yang baik salah satunya dapat dicapai melalui penggunaan pendekatan *problem solving* dalam proses pembelajaran.

pendekatan *problem solving* merupakan pendekatan yang mendorong siswa untuk berfikir secara sistematis, berani menghadapi masalah, sehingga siswa mampu untuk memecahkan atau menyelesaikan masalah dengan menggunakan aturan-aturan yang telah dikuasai siswa sebelumnya dan membutuhkan mental dan intelektual berdasarkan informasi yang akurat sehingga dapat diambil suatu kesimpulan yang tepat.

Pendekatan *problem solving* ini dapat dilaksanakan pada setiap mata pelajaran yang mengandung permasalahan, salah satunya adalah mata pelajaran IPS. Penggunaan pendekatan *problem solving* dalam proses pembelajaran dapat dilakukan melalui beberapa tahap-tahap, yaitu: tahap

pertama menyadari adanya yang akan dicari penyelesaiannya, kedua merumuskan masalah, dalam merumuskan masalah ini akan dipilih masalah mana yang paling membutuhkan penyelesain, ketiga membuat jawaban sementara dari masalah yang akan fdicari penyelesaiannya berdasarkan pengetahuan yang telah dimiliki, keempat mencari data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang dibahas, kelima menguji kebenaran jawaban sementara dengan data atau informasi yang telah dikumpulkan dan yang keenam adalah menarik suatu kesimpulan jawaban yang paling benar dan dapat segera direalisasikan dalam menyelesaikan masalah tersebut. Berdasarkan penjelasan diatas kerangka teori dapat digambarkan dengan skema sebagai berikut :

**BAGAN KERANGKA TEORI**

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari paparan dan hasil penelitian serta pembahasan dalam Bab.IV maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Bentuk rancangan pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan problem solving berdasarkan pada langkah-langkah pendekatan problem solving yang terdiri dari enam langkah. Pembelajaran menggunakan pendekatan problem solving dibagi atas tiga tahapan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

2. Bentuk Pelaksanaan pembelajaran problem solving adalah :

Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan problem solving harus sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang telah dirancang. Pada tahap awal dilaksanakan kegiatan pengaktifan pengetahuan awal siswa dan tanya jawab tentang gambar. Pada tahap inti dilaksanakan langkah-langkah pendekatan problem solving yaitu menyadari adanya masalah, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis, dan menentukan pilihan penyelesaian. Pada tahap akhir kegiatan peserta didik diarahkan untuk menyimpulkan pelajaran dan memberikan tes akhir.

3. Penilaian pembelajaran IPS dengan pendekatan problem solving yaitu :

- b. Penilaian adalah bertujuan untuk memberikan umpan balik kepada guru, siswa, orang tua maupun lembaga pendidikan yang

berkepentingan. Penilaian dalam pembelajaran IPS mencakup tiga aspek yaitu : aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotor.

- c. Pembelajaran pemecahan masalah (problem solving) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada akhir tindakan. Dimana dari aspek kognitif hasil belajar siswa terjadi peningkatan dari rata-rata pada siklus I 64,76 menjadi rata-rata 78,93 pada siklus II. Sedangkan aspek afektif nilai rata-rata siklus I 68,82 meningkat menjadi 83,37 pada siklus II. Untuk ranah psikomotor nilai rata-rata pada siklus I 66,28 meningkat pada siklus II menjadi 80,05.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini, diajukan beberapa saran untuk dipertimbangkan :

1. Bentuk pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan problem solving layak dipertimbangkan oleh guru untuk menjadi pembelajaran alternatif yang dapat digunakan sebagai referensi dalam memilih pendekatan pembelajaran.
2. Bagi guru yang ingin menerapkan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran, disarankan memperhatikan hal-hal sebagai berikut :
  - a. Dalam memberikan materi disesuaikan dengan konteks sehari-hari.
  - b. Perlu lebih kreatif dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan situasi dunia nyata.

- c. Perlu memberikan perhatian, bimbingan, dan motivasi belajar secara sungguh-sungguh kepada siswa yang berkemampuan kurang dan pasif dalam kelompok, karena siswa yang demikian menggantungkan diri pada temannya.
3. bagi peneliti yang ingin menerapkan bentuk pembelajaran ini, dapat melakukan penelitian serupa dengan materi yang lain.
4. kepada sekolah dasar dan pejabat terkait kiranya dapat memberikan perhatian kepada guru terutama dalam meningkatkan hasil belajar dalam proses pembelajaran.